

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA-BELANDA (STUDI KASUS: UPAYA  
PENINGKATAN EKSPOR BIJI KAKAO INDONESIA DI BELANDA PERIODE  
2012-2015)**

**Mia Putri Ardini**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia dalam menghadapi penurunan ekspor biji kakao Indonesia yang terjadi di pasar Belanda pada tahun 2012 hingga 2016. Indonesia merupakan negara penghasil biji kakao terbesar ketiga di dunia, sedangkan Belanda merupakan salah satu negara tujuan utama ekspor biji kakao Indonesia. Penurunan ekspor biji kakao Indonesia yang terjadi di Belanda dikarenakan tingkat konsumsi domestik Indonesia yang meningkat, produktivitas biji kakao Indonesia menurun, adanya kebijakan tentang regulasi impor oleh Belanda dan standarisasi mengenai impor biji kakao Indonesia ke Belanda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Indonesia dalam menghadapi penurunan ekspor biji kakao Indonesia di Belanda, serta menjelaskan diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Belanda. Dalam penelitian ini menggunakan teori diplomasi, kepentingan nasional dan perdagangan internasional serta konsep diplomasi ekonomi. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dimana bentuk-bentuk diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia dalam periode 2012-2015 akan di analisa. Diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia antara lain melalui kerjasama Indonesia – Uni Eropa *Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA)* dan melalui *The 16<sup>th</sup> Working Group on Agriculture, Fisheries and Forestry Between Indonesia and the Netherlands* dengan tujuan untuk meningkatkan nilai ekspor biji kakao Indonesia terutama di Belanda

**Kata Kunci:** *Indonesia, Belanda, Ekspor, Regulasi Impor*

**DIPLOMATIC ECONOMY BETWEEN INDONESIA-NETHERLANDS (CASE STUDY: THE EFFORT FOR IMPROVEMENT INDONESIA'S COCOA BEANS EXPORT IN NETHERLANDS FROM THE PERIOD OF 2012-2015)**

**Mia Putri Ardini**

**Abstract**

This research was conducted to find out about Indonesia's diplomatic economy in facing the decline of Indonesia's cocoa bean export in Netherlands' market from the period of 2012 until 2015. Indonesia is the third largest producer of cocoa beans in the world, while Netherlands is one of the main country that imported cocoa beans from Indonesia. The decline of Indonesia's cocoa bean export in Netherlands cause by the increasing of domestic cocoa bean consumption in Indonesia, the declining productivity of Indonesian cocoa beans, the policy on import regulations by the Dutch and the standardization of Indonesian cocoa beans imports to the Netherlands. The purpose of this research is to be able to know Indonesia's efforts in dealing with the decline of Indonesian cocoa beans exports in the Netherlands, as well as explaining the economic diplomacy conducted by Indonesia against the Netherlands. In this study using the theory of diplomacy, national interests and international trade also the concept of economic diplomacy. Meanwhile, descriptive qualitative method was used in this research where the forms of economic diplomacy conducted by Indonesia in the period 2012-2015 will be analyzed. The forms of diplomatic Indonesia's diplomatic economy are in the framework of Indonesia - European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) and by The 16<sup>th</sup> Working Group on Agriculture, Fisheries and Forestry Between Indonesia and the Netherlands with the purpose of increasing the export value of Indonesia's cocoa beans especially in the Netherlands.

**Keywords:** *Indonesia, Netherlands, Cocoa Beans, Import Regulation*